



# PRINSIP KOOPERATIF DALAM ACARA SINIAR (*PODCAST*) DI MEDIA YOUTUBE

**Latar Belakang:** (1) Budaya ketimuran di Indonesia mempengaruhi kerja sama dalam percakapan, terutama berdasarkan prinsip kooperatif Grice; (2) Prinsip kooperatif adalah bagian dari cabang ilmu pragmatik yang fokus pada kerja sama antara penutur dan mitra tutur dalam percakapan; (3) Pelanggaran prinsip kooperatif terjadi dalam percakapan karena berbagai alasan, seperti berbagi informasi lebih, menunjukkan keramahan, dan menunjukkan kesantunan; (4) Acara siniar di YouTube menjadi representasi peristiwa percakapan yang dapat diamati, dan banyak penelitian terkait pelanggaran prinsip kooperatif dilakukan dengan menganalisis interaksi dalam acara siniar.



**M  
E  
T  
O  
D  
E**

Penelitian kualitatif dengan teknik simak-catat/analisis isi.

Metode konten analisis untuk menganalisis pesan dalam peristiwa tutur.

Sumber data: video siniar Raditya Dika tentang KKN Desa Penari.

Teknik analisis data: simak-catat dengan klasifikasi prinsip kooperatif dari Grice.

Video terpopuler Raditya Dika dengan judul "Paranormal Experience: KKN Desa Penari"

## HASIL PENELITIAN

### TEMUAN-TEMUAN PENELITIAN

**Pelanggaran Maksim Kuantitas:** Peserta tutur memberikan informasi lebih dari yang dibutuhkan karena acara siniar memerlukan perbincangan yang hangat dan detail. Budaya ketimuran yang senang beramah-tamah/berbasa-basi menjadi faktor utama terjadinya pelanggaran ini.

**Pelanggaran Maksim Kualitas:** Pembahasan kisah horor sulit dibuktikan kebenarannya dan sering menimbulkan kontroversi. Tema-tema horor yang menjadi materi diskusi dalam siniar tidak dapat dibuktikan secara valid. Kendati demikian, hal ini yang menjadi daya tarik acara, terutama bagi kisah-kisah horor yang viral seperti KKN Desa Penari.

**Pelanggaran Maksim Hubungan/Relevansi:** Penggunaan humor sebagai selingan kadang mengakibatkan peralihan topik yang tidak sesuai. Dalam konteks ini, pembawa acara yaitu Raditya Dika yang seorang komedian selalu menyelingi dengan humor yang secara relevansi tidak sesuai, tetapi mampu menggelitik pemirsa.

**Pelanggaran Maksim Cara/Pelaksanaan:** Tamu siniar (yang bisa saja tidak terbiasa berbicara di depan kamera) dapat melakukan pelanggaran dalam berbicara, seperti berbelit-belit, tidak taktis, penggunaan filler words yang cukup banyak, dan jeda yang tidak perlu.

